

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
 Periode : 30 September 2021

No.	Deskripsi	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	30-Dec-20	30-Sep-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	11.654.792	12.153.937	12.584.792	12.078.431	15.821.540
2	Modal Inti (Tier 1)	11.654.792	12.153.937	12.584.792	12.078.431	15.821.540
3	Total Modal	13.315.198	13.899.889	14.397.071	13.983.851	17.833.564
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	96.988.593	94.132.890	92.197.906	90.482.997	93.466.908
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12,02%	12,91%	13,65%	13,35%	16,93%
6	Rasio Tier 1 (%)	12,02%	12,91%	13,65%	13,35%	16,93%
7	Rasio Total Modal (%)	13,73%	14,77%	15,62%	15,45%	19,08%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	3,93%	4,93%	5,78%	5,61%	9,25%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	112.357.304	109.938.066	102.927.134	95.524.181	86.428.685
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,37%	11,06%	12,23%	16,42%	18,31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,37%	11,06%	12,23%	16,42%	18,31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9,89%	10,38%	252,18%	2405,23%	787,64%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah	9,89%	10,38%	252,18%	2405,23%	787,64%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	25.095.227	17.632.560	17.016.475	10.428.474	7.486.183
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11.661.068	11.038.635	10.139.727	8.470.746	7.219.891
17	LCR (%)	215,21%	159,73%	167,82%	123,11%	103,69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	85.194.231	84.582.082	80.504.869	75.735.177	67.016.621
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	59.643.798	57.397.804	57.788.979	59.969.990	56.625.687
20	NSFR (%)	142,84%	147,36%	139,31%	126,29%	118,35%

Analisis Kualitatif

- Rasio pengungkit dari periode September 2021 dikarenakan kenaikan total eksposur sebesar Rp 2,42 Triliun.
- LCR Bank posisi Triwulan III 2021 adalah sebesar 215,21% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan II 2021 (159,73%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.
- Posisi likuiditas NSFR Bank posisi Triwulan III 2021 yang mengalami penurunan menjadi 142,84% dari Triwulan II 2021 yang sebesar 147,36%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh RSF yang naik menjadi Rp59,64triliun, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.